

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI
MTs NEGERI BOROBUDUR MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

**Syaiful Arifudin
NIM. 02471014**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Arifudin
NIM : 02471014
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Mei 2007

Yang menyatakan



Syaiful arifudin

NIM. 02471014

Drs. H. Suismanto, M.Ag.

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi saudara

Syaiful Arifudin

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Syaiful Arifudin
NIM	: 02471014
Jurusan	: Kependidikan Islam
Judul	: Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Borobudur Magelang

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat ke Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami dan perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2007

Pembimbing



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 150 277 410

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Syaiful Arifudin

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Syaiful Arifudin
NIM : 02471014
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang
Studi Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Borobudur Magelang.

Dalam ujian skripsi (munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 19 Juni 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

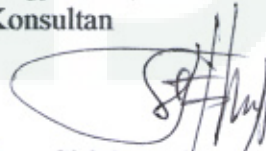
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2007
Konsultan



Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP.150259572



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/42/07

Dengan judul skripsi: UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SYAIFUL ARIFUDIN
NIM. 02471014

Telah di munaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juni 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 150277410

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo
NIP. 150223030

Penguji II

Dra. Siti Johariyah, M.Pd.
NIP. 150259572

Yogyakarta, 20 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri
teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang
mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat
dan Dia banyak menyebut Allah.¹*

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal 265.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini diajukan kepada:
Almamater Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ABSTRAKSI

SYAIFUL ARIFUDIN. Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang, serta hasil yang dicapai dalam peningkatan kompetensi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan upaya yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Negeri Borobudur Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs Negeri Borobudur menggunakan dua teknik, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. (2) Teknik individu, kunjungan kelas dan pertemuan individu adalah untuk meningkatkan kompetensi personal dan kompetensi profesional. (3) Teknik kelompok: rapat guru, pertemuan orientasi guru baru serta mengikutsertakan penataran dan seminar adalah untuk meningkatkan kompetensi sosial kemasyarakatan dan kompetensi profesional. (4) Dengan peningkatan kompetensi personal, kompetensi sosial kemasyarakatan serta kompetensi profesional, khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak menjadikan guru bidang studi Aqidah Akhlak lebih bersemangat dan lebih memahami tugas serta kewajibannya masing-masing.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

وَرَسُولُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ اللَّهَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
أَجْمَعِينَ وَأَصْحَابِهِ آلِهِ وَعَلَى الْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si. selaku ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,
3. Bapak Drs. Misbahul Munir, M.Si. selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,

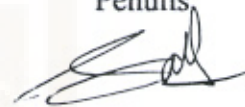
4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Pengajar dan Karyawan Fakultas Tarbiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta staf pengajar di MTs Negeri Borobudur Magelang yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Bapak Badar, BA dan Bapak Edi Muh Muhtar H, S.Ag. selaku guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ayah dan ibu tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dan iringan do'a kepada penulis dengan penuh tulus dan senantiasa memberi berbagai dukungan yang tak terkira untuk kesuksesan putra-putrinya baik moril maupun spiritual, kedua kakak perempuanku (Ika dan Danik) serta adik laki-lakiku (Malik) yang bisa membuatku semangat selalu
9. Kekasihku yang tak lelahnya selalu menyemangatiku dan menemaniku dalam suka maupun duka..
10. Teman-teman KI-1 dan KI-2 Periode 2002, teman-teman KARISMA (Keluarga Mahasiswa Magelang).
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Hanya iringan do'a yang dapat penulis haturkan semoga amal baik mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan mengharap ridha Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya dan semoga kesuksesan ini tidak akan pernah bosan untuk mengiringi semua langkah kita. Amin.

Yogyakarta, 22 Maret 2007

Penulis,



Syaiful Arifudin

NIM. 02471014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Alasan Pemilihan Judul	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoretik	12
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM MTs NEGERI BOROBUDUR MAGELANG

A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Borobudur	24
C. Visi Misi MTs Negeri Borobudur	27
D. Struktur MTs Negeri Borobudur	28
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	32
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan	37

BAB III UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH KEPALA SEKOLAH
DALAM USAHANYA MENINGKATKAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR

A. Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Pendidikan	41
B. Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak	43
C. Upaya yang Dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak	44
D. Hasil Dari Upaya yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak...	55

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59
C. Penutup	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri Borobudur	33
Tabel II	: Keadaan siswa MTs Negeri Borobudur	36
Tabel III	: Keadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan bangunan dan ruang di MTs Negeri Borobudur	38
Tabel IV	: Keadaan sarana furniture di MTs Negeri Borobudur	38
Tabel V	: Keadaan sarana administrasi di MTs Negeri Borobudur	39
Tabel VI	: Keadaan yang berkaitan dengan sarana olahraga	39
Tabel VII	: Keadaan sarana yang berkaitan dengan sarana ekstrakurikuler	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan dasar pembangunan suatu bangsa, banyak sorotan yang ditujukan kepadanya, sesuai dengan arah dan laju perkembangan masyarakat, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan dalam semua aspek kehidupan, yang berorientasi kepada tata nilai baru yang mengutamakan keseimbangan antara material dan spiritual.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Begitu halnya dengan keberadaan pendidikan agama Islam di suatu lembaga pendidikan adalah menduduki posisi yang sangat penting atau prinsip. Karena pendidikan agama Islam mempunyai fungsi praktis terhadap bidang studi lain. Fungsi praktis tersebut adalah guna menyelaraskan antara kemajuan intelektual dengan moral dan akhlak.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah. Oleh sebab itu, dia

¹ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 2.

dituntut memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengarahkan para guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya. Tercapai tidaknya tujuan sekolah sepenuhnya bergantung kepada kebijakan kepala sekolah. Adanya pembagian status sosial dalam masyarakat, hanya disebabkan pembagian tugas dan fungsi, serta perbedaan ilmu saja. Dengan ilmu yang luas seseorang diberi rahmat berupa jabatan yang lebih baik. Sesuai dengan firman Allah:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَلْوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (١٦٥)

Artinya: *"Dialah yang menetapkan kamu menjadi khalifah di muka bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu."* (surah (6) Al-An'am:165).²

Dari ayat tersebut jelas bahwa perbedaan kedudukan, pangkat, dan fungsi antar manusia adalah cobaan dari Allah kepada manusia, apakah manusia itu mampu memegang amanat, bersyukur, dan bertanggung jawab. Tetap rendah hatikah mereka atau akan menjadi sombong dengan kedudukan, pangkat, atau fungsi yang lebih baik. Pangkat, kedudukan, dan fungsi manusia itu adalah amanat Allah. Oleh karena itu setiap orang wajib memelihara dan

² Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal 217.

melaksanakannya dengan sebaik-baiknya tidak terlalu sombong, tidak tinggi hati, tidak takabur, dan tidak menyalahgunakannya.³

Agama Islam juga mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu di antara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akherat. Dengan pendidikan ini pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya.⁴

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah. Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah harus mampu memanfaatkan sumber daya sekolah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar,

³ Drs. EK. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986), hal 123-124.

⁴ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 24.

keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan penciptaan iklim sekolah.⁵

Di samping kepala sekolah, guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dari proses pembelajaran, bahkan guru sangat menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena guru adalah pihak yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di sini peran kepala sekolah dalam suatu organisasi sekolah adalah sebagai supervisor yang mengawasi kinerja para guru.

Dalam Islam guru merupakan salah satu pekerjaan mulia dan tinggi. Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (١١)

Artinya: "...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadillah:11).⁶

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya

⁵ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 182.

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal 910-911.

membentuk suatu *triangle*, jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan. Dalam situasi tertentu tugas guru dapat diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti oleh media teknologi, tetapi tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional.⁷

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru seharusnya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Di sisi lain, guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya karena wujud siswa setiap saat tidak akan sama sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia sangat mempengaruhi gambaran para lulusan suatu sekolah yang diharapkan. Oleh sebab itu, gambaran perilaku guru yang diharapkan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi keadaan itu sehingga dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu mengantisipasi perkembangan keadaan dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.⁸

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 191.

⁸ Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 1.

Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru, khususnya guru Aqidah Akhlak dalam mendidik siswanya agar mencapai tujuan yang diharapkan tidaklah mudah. Untuk itu dituntut agar bisa menyampaikan dengan tepat kepada siswa dan memberikan materi yang sesuai dan bisa diterima oleh siswanya, karena mengingat bahwa waktu yang tersedia untuk menerima pengajaran Aqidah Akhlak sangatlah terbatas. Yaitu hanya 2x45 menit saja dalam seminggu. Dengan melihat proporsi waktu yang cukup kecil pada pelajaran Aqidah Akhlak ini maka perlu diadakan usaha untuk meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak.

Sementara itu, sebagai supervisor kepala sekolah secara teoritis memikul tanggung jawab dalam usaha memperbaiki situasi belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah

sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hirarkhis; dilaksanakan secara demokratis; berpusat pada tenaga kependidikan (guru); dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru); merupakan bantuan profesional.⁹

Kepala sekolah berkaitan erat dengan keberhasilan suatu sekolah, yaitu pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber daya material dan pembinaan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.¹⁰ Dengan demikian kepala sekolah berkewajiban untuk selalu membina, dalam arti berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan agar menjadi lebih baik. Jadi antara kepala sekolah dengan guru dalam suatu sekolah harus dapat bekerja sama dengan baik dan secara profesional untuk mencapai hakikat serta tujuan pendidikan.

Begitu pula dengan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Negeri Borobudur Magelang dalam peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak, beliau juga melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak. Semua itu dilakukan agar bisa mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu juga karena melihat proporsi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat sedikit, juga karena jumlah guru bidang studi Aqidah Akhlak sangat terbatas. Selain karena jumlah guru bidang studi Aqidah Akhlak yang sangat terbatas juga karena melihat jumlah siswa yang ada di MTs Negeri Borobudur ini sangat

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 112-113

¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 206.

banyak. Dari uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur?
2. Bagaimana hasil yang telah dicapai dalam upaya peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Untuk mengetahui usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur.
2. Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam upaya peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini, pada intinya berusaha mengungkapkan dan menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan pengembangan ilmu Kependidikan Islam, khususnya yang berkenaan dengan aspek peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah dan di sekolah-sekolah pada umumnya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak MTs Negeri Borobudur dalam ikhtiar mengembangkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini bermanfaat bagi para pembina Agama Islam dalam meningkatkan kompetensi guru agama Islam.

E. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Ada dua alasan pokok yang menjadi dasar pertimbangan untuk mengangkat judul *Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Borobudur Magelang*, sebagai fokus penelitian. Kedua alasan pemilihan judul yang dimaksud adalah:

1. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam penentuan kebijakan-kebijakan pada sebuah lembaga pendidikan terutama di sekolah yang dipimpinnya.

2. Karena zaman berubah dengan cepat, begitu juga dengan dunia pendidikan maka perlu adanya peningkatan kompetensi guru agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

F. TELAAH PUSTAKA

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, telah ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Imam Syakroni (1997) dalam skripsinya yang berjudul *"Studi Tentang Kepemimpinan Dalam Pendidikan di SMU PIRI II Yogyakarta"*, Imam Syakroni membahas beberapa persoalan pokok berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kepemimpinannya. Ia menyimpulkan bahwa tipe kepemimpinan di SMU PIRI II Yogyakarta adalah demokratis dan pelaksanaan kepemimpinannya menunjukkan prestasi yang cukup baik.

Yang kedua, Ahyan Haerani (2005) dalam skripsinya yang berjudul *"Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Semangat Kerja Guru (Studi Kasus di SMP PIRI Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)"*, penelitian ini lebih menekankan sikap kepemimpinan kepala sekolah dan korelasinya terhadap semangat kerja guru di SMP PIRI Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Di sana terlihat ada korelasi positif yang signifikan antara sikap kepemimpinan kepala sekolah dengan semangat kerja guru.

Terakhir, penelitian oleh Bandilatul Arkhamiyyah (2005) dengan judul "*Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Grabag Magelang*". Penelitian ini lebih menekankan pada usaha kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah berperan sebagai pengelola pendidikan di samping itu kepala sekolah juga berperan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih menekankan pada berbagai upaya yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi personal, kompetensi sosial kemasyarakatan serta kompetensi profesional guru, khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur.

Adapun buku-buku yang penulis jadikan referensi dalam pengembangan penulisan skripsi ini antara lain:

Dalam bukunya Dr. E. Mulyasa, M. Pd. Yang berjudul "*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*", yang menjelaskan tentang bagaimana menjadi kepala sekolah yang profesional yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Karya, Muh. Uzer Usman, "*Menjadi Guru Profesional*". Menjelaskan bahwa peranan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena belajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena guru merupakan pemegang utama dalam sebuah proses pendidikan.

Selain buku-buku di atas penulis juga melengkapi penulisan skripsi ini dengan referensi-referensi lain, baik berupa buku-buku, majalah, jurnal, dan

sebagainya yang terkait dengan tema penelitian ini, dengan demikian penulisan skripsi ini akan lebih terarah dan sesuai dengan tema yang penulis angkat.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Upaya Kepala Sekolah

Upaya dapat diartikan juga sebagai usaha; ikhtiar untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai untuk diinginkan.¹¹ Jadi dalam kaitannya dengan judul skripsi *Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MTs Negeri Borobudur Magelang*, adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Negeri Borobudur dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur.

Di sini peran kepemimpinan kepala sekolah sangat besar karena kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan yang tertinggi dalam suatu sekolah. Dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru di sini kepala sekolah berperan sebagai administrator dan juga sebagai supervisor.

Sebagai administrator kepala sekolah harus bisa melaksanakan pengelolaan kepegawaian secara baik. Pengelolaan kepegawaian yang dalam ilmu administrasi biasa disebut manajemen merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat penting karena manajemen

¹¹ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal.770.

merupakan inti keseluruhan kegiatan administrasi. Pengelolaan kepegawaian yang menjadi tugas dan tanggung jawab kepala sekolah meliputi penerimaan, penempatan, dan pemberian tugas guru dan pegawai sekolah; usaha dan peningkatan kesejahteraan guru-guru dan pegawai sekolah, baik yang bersifat materiil, jasmani dan rohani; dan peningkatan mutu profesional serta pengembangan karier mereka.

Salah satu fungsi kepala sekolah sebagai supervisor adalah membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Di samping itu kepala sekolah juga harus berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.¹²

2 Peningkatan Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. McAshan (1981: 45) mengemukakan bahwa kompetensi: *"...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors"*. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan,

¹² M Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remadja Karya, 1987), hal. 125-132.

keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan itu, Finch & Crunkilton (1979: 222) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.¹³

Adapun kompetensi guru (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selanjutnya beralih pada istilah “profesional” yang berarti “*a vocation in which professional knowledge of some department of a learning science is used in its applications to the of other or in the practice of an art found it*”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Atas dasar pengertian ini, ternyata pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu

¹³ *Ibid*, E. Mulyasa, *Kurikulum...*, hal. 37-38.

profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.¹⁴

Guru sebagai jabatan profesional memerlukan keahlian khusus karena sebagai suatu profesi, guru harus memiliki syarat profesional. Adapun syarat-syarat tersebut meliputi fisik, psikis, mental, moral, dan intelektual. Untuk lebih jelasnya, Oemar Hamalik mengemukakan sebagai berikut:

- a. Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani yang artinya seorang guru harus berbadan sehat dan tidak memiliki penyakit menular yang membahayakan.
- b. Persyaratan psikis, yaitu sehat rohani yang artinya tidak mengalami gangguan jiwa ataupun kelainan.
- c. Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi kependidikan, mencintai dan mengabdikan serta memiliki dedikasi yang tinggi pada tugas dan jabatannya.
- d. Persyaratan moral, yaitu memiliki budi pekerti yang luhur dan memiliki sikap susila yang tinggi.
- e. Persyaratan intelektual, yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi yang diperoleh dari lembaga pendidikan tenaga kependidikan, yang memberi bekal guna menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik.¹⁵

¹⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 14.

¹⁵ *Ibid*, Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar...*, hal. 9.

Selain syarat-syarat tersebut ada syarat-syarat yang lebih khusus untuk bisa diangkat menjadi seorang guru PAI di sekolah umum. Departemen Agama mensyaratkan seorang guru agama harus: memiliki pribadi mukmin, muslim dan muhsin; taat menjalankan agama; memiliki jiwa pendidik dan rasa kasih sayang terhadap anak didiknya dan ikhlas jiwanya; mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan, terutama didaktik metodik; menguasai ilmu pengetahuan agama; tidak cacat jasmani dan rohani.

Sedangkan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI, antara lain:

1 Kompetensi Personal (kepribadian)

Kompetensi personal adalah sekumpulan sikap kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal dasar dalam menjalankan tugas keguruannya secara profesional. Kompetensi personal tersebut antara lain: beriman dan bertakwa kepada Allah SWT; ikhlas dalam melaksanakan tugasnya; menyayangi peserta didik; bersikap sabar; bersikap terbuka dan jujur; berwibawa, tegas dan berpenampilan sopan yang mencerminkan kepribadian guru; memiliki rasa humor; memiliki jiwa kearifan dan kepemimpinan; berupaya terus menerus meningkatkan kemampuan diri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan berkeinginan untuk mengikuti studi lanjut.

2 Kompetensi Sosial Kemasyarakatan

Kompetensi sosial kemasyarakatan adalah sekumpulan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Beberapa kompetensi sosial: menghargai nilai-nilai, tradisi, adat istiadat yang berkembang dan dihayati masyarakat; bersikap komunikatif; berperan aktif dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat; suka membantu kepentingan orang lain yang memerlukan.

3 Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka melaksanakan tugas-tugas profesinya sebagai pendidik dan pengajar di sekolah. Kompetensi profesional ini antara lain:

a. Kompetensi Bidang Akademik

Kompetensi bidang akademik, yaitu menguasai bidang disiplin ilmu yang menjadi spesialisasinya; mengetahui disiplin-disiplin yang terkait dengan tugas kependidikannya seperti psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, dasar-dasar kependidikan, metodologi pembelajaran dan lain-lain; menguasai dasar-dasar metodologi penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran; memanfaatkan

sumber-sumber informasi pengetahuan seperti buku, media massa untuk kepentingan pembelajaran.

b. Kompetensi Bidang Metodologik

Kompetensi bidang metodologik antara lain: memahami kurikulum/GBPP mata pelajaran pendidikan agama Islam; mampu merencanakan dan merancang program pembelajaran; mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik; mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar.

c. Bidang Administrasi Ringan

Dalam bidang administrasi ringan misalnya adalah mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah, yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan memahami struktur organisasi dan administrasi persekolahan, memahami fungsi dan tanggung jawab administrasi guru, kepala sekolah Depdiknas dan Depag, memahami peraturan-peraturan kepegawaian pada umumnya dan peraturan kepegawaian guru pada khususnya. Selain itu juga bisa melaksanakan administrasi sekolah.

d. Bidang Bimbingan Penyuluhan.

Sedangkan dalam bidang bimbingan dan penyuluhan, antara lain: mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, menyelenggarakan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah yang diindikasikan dalam

bentuk kemampuan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik yang membutuhkan.¹⁶

H. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta untuk mencapai tujuan yang ditentukan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan ingin mengungkapkan usaha yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur.

¹⁶ *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hal. 49-66.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

2. Penentuan Subyek Penelitian.

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variable yang diteliti.¹⁸ Sebelum memperoleh data yang dapat dijadikan informasi dalam memecahkan permasalahan secara ilmiah, penulis menentukan terlebih dahulu subyek yang akan diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Borobudur Magelang, Drs. H. Munif.
- b. Guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang, yaitu Bpk. Badar, BA; Bpk. Edi Muh Muhtar H, S.Ag; Bpk. Muh Zainal Fz, S.PdI.
- c. Seorang Kepala Urusan Tata Usaha, Ibu Nur Istiqomah.

3. Metode Pengumpulan Data.

Salah satu ciri utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau instrumen data. Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁹

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal. 34.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 76.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan observasi dalam rangka mencari data tentang letak geografis sekolah, keadaan sekolah, serta keadaan lain yang berhubungan dengan sekolah yang bersifat fisik.

b. Interview.

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.²⁰ Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah serta guru bidang studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur untuk memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru, khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak.

Secara garis besarnya ada dua jenis wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam) dan wawancara terstruktur (wawancara baku). Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu bahwa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden dilakukan secara berurutan atau lebih bersifat pertanyaan terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan antara lain: transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.²¹

²⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* edisi revisi IV (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 236.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang sudah tertulis tentang: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi MTs Negeri Borobudur, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Teknik ini dipakai setelah data selesai dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis yang digunakan adalah analisa data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi empat komponen kegiatan, yaitu:

a. Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya juga cukup reliabel dan valid.²²

²² Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 60.

b. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisa.

c. Penyajian Data.

Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan (verifikasi).

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahapan sebelumnya verifikasi juga dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data.²³

²³ Matthew B. Miles and Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan urutan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi secara keseluruhan, dari permulaan sampai akhir. Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai skripsi ini penulis akan memaparkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua dalam skripsi ini adalah Gambaran umum sekolah yang meliputi; letak geografis dan kondisi sosial, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yang berisi tentang peranan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, kendala yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak, upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak, hasil dari upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru bidang studi Aqidah Akhlak.

Bab keempat merupakan penutup yang menjadi bab terakhir dalam skripsi ini, berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Negeri Borobudur dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak adalah dengan dua teknik, yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Yang termasuk dalam teknik individu adalah kunjungan kelas dan pertemuan individu. Sedangkan yang termasuk dalam teknik kelompok antara lain: rapat guru, pertemuan orientasi guru baru dan mengikutsertakan dalam penataran dan seminar tentang pendidikan.
2. Teknik individu, kunjungan kelas dan pertemuan individu antara kepala sekolah dan guru adalah untuk meningkatkan kompetensi personal dan kompetensi profesional.
3. Teknik kelompok, yaitu rapat guru, pertemuan orientasi guru baru serta mengikutsertakan dalam penataran dan seminar tentang pendidikan adalah upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial kemasyarakatan dan kompetensi profesional.

4. Dengan peningkatan kompetensi personal, kompetensi sosial kemasyarakatan serta kompetensi profesional, khususnya guru bidang studi Aqidah Akhlak menjadikan guru bidang studi Aqidah Akhlak lebih bersemangat dan lebih memahami tugas serta kewajibannya masing-masing.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya bisa menjalin kerjasama yang baik dengan staf guru dan juga hendaknya mengalokasikan dana khusus untuk meningkatkan kompetensi guru agar pengiriman guru untuk mengikuti penataran, seminar, lokakarya tidak hanya menunggu edaran dari Depag. Melainkan dari pihak sekolah ada inisiatif sendiri untuk mengirim guru untuk mengikuti seminar dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru baik di daerah sendiri maupun daerah lain.
2. Hendaknya kerjasama antar guru lebih ditingkatkan lagi, baik kerjasama antar guru dalam sekolah maupun kerjasama antar sekolah.
3. Kepada guru Aqidah Akhlak hendaknya mempunyai inisiatif sendiri untuk selalu meningkatkan keprofesionalan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi MTs Negeri Borobudur demi suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah telah berusaha untuk mencurahkan segenap tenaga dan pikiran sebatas kemampuan. Namun penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan-kekurangan dan kekeliruan, serta kelemahan-kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan dari para pembaca semua.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon petunjuk kebenaran serta ampunan dari segala kesalahan dan kekeliruan.

Yogyakarta, 22 Maret 2007

Penulis



Syaiful Arifudin

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono,
2003, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan
1994, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI,
1993, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara.
- Ek. Mochtar Effendy,
1986, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- E Mulyasa,
2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
-
- 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Tarbiyah
2002, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J. Moleong
2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim Purwanto
1987, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles and Michael A. Huberman
1992, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press.
- Moh Uzer Usman
2002, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata
2004, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nur Uhbiyati

1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Piet. A Sahertian dan Frans Mahateru

1986, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry,

1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka.

Saifuddin Azwar

1998, *Metode Penelitian*, Yoyakarta: Pustaka Pelajar.

S. Nasution

1996, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto

1993, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi Suryabrata

1995, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Wahjosumidjo

2003, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis MTs Negeri Borobudur Magelang.
2. Sejarah berdirinya MTs Negeri Borobudur Magelang.
3. Tugas dan fungsi seorang Kepala Sekolah.
4. Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru.
5. Hambatan yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi guru.

Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak

1. Latar belakang pendidikan.
2. Berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam.
3. Hal-hal yang dilakukan oleh guru sendiri dalam peningkatan kompetensinya.
4. Manfaat dari adanya peningkatan kompetensi guru.
5. Bagaimanakah hasil dari upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi guru tersebut.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Data yang diperlukan

1. Sejarah berdirinya madrasah
 2. Struktur organisasi madrasah
 3. Visi dan misi madrasah
 4. Tugas dan peran masing-masing jabatan structural
 5. Keadaan guru, karyawan dan siswa
 6. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler
 7. Inventaris sarana dan fasilitas madrasah
- 

PEDOMAN OBSERVASI

Data yang diperlukan

1. Letak geografis madrasah
2. Sarana dan fasilitas madrasah
3. Situasi dan kondisi madrasah





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Syaiful Arifudin
Nomor Induk : 02471014
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 200/IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 Januari 2007

Judul Skripsi :

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Moderator



[Signature]
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274)513056, Faks. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 12 Desember 2006

Nomor: UIN/KJ/02/PP.00.9/2417/2006

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kapada Yth.

Bapak / Ibu **Drs. H. Suismanto, M.Ag**

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Syaiful Arifudin

Nim : 02471014

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi:

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



[Signature]
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP: 150 223 031

Tembusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Kependidikan Islam
 Pembimbing : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

Nama : Syaiful Arifudin
 NIM : 02471014
 Judul : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak di MTs Negeri Borobudur Magelang**

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	3	Revisi bab I		
2	Februari	3	Revisi bab III dan IV		
3	Mei	1	Tambahan Bab I Rumusan Masalah		
4	Mei	1	ACC Skripsi		

Kronologis Kegiatan:	Tanggal
1. Persetujuan Proposal oleh PA	7-11-2006
2. Persetujuan ke Jurusan Nomor: 58	8-11-2006
3. Penunjukan Dosen Pembimbing	11-12-2006
4. Seminar	10-01-2007
5. Pendaftaran Munasqsyah	
6. Munasqsyah	13-06-2007

Yogyakarta, 16 Mei 2007
 Pembimbing


 Drs. H. Suismanto, M.Ag.
 NIP. 150 277 410



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 : ty_suka@telkom net

No : UIN.02/DT/TL.00/ 138/ 2007

Yogyakarta, 16 Januari 2007

Lamp : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bappeda DIY
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:
**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Syaiful Arifudin
No. Induk : 02471014
Semester : IX Jurusan: KI (Kependidikan Islam)
Alamat : Lingkungan Mendut I, Mungkid, Magelang

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Borobudur Kabupaten Magelang
2.
3.
4.

Metode pengumpulan data : observasi, interview, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 22 Januari 2007 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 15007930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip.



**DEPARTE MEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 : ty_suka@telkom net

No : UIN.02/DT/TL.00/ 138/2007

Yogyakarta, 16 Januari 2007

Lamp :

Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Negeri Borobudur

Di Kabupaten Magelang

Assalamu'alaikum wr.wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan peny isunan skripsi dengan judul:
**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BIDANG STUDI AQIDAH AK'ILAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG**, diperlukan riset.

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Syaiful Arifudin
No. Induk : 02471014
Semester : IX Jurusan: KI (Kependidikan Islam)
Alamat : Lingkungan Mendut I, Mungkid, Magelang

Untuk mengadakan penelitian di tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Borobudur Kabupaten Magelang
2.
3.
4.

Metode pengumpulan data : interview, observasi, dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 22 Januari 2007 sampai dengan selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Syaiful Arifudin
NIM. 02471014



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 15007930



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **22 JANUARI 2007**

Kepada

Yth. **BUPATI MAGELANG**
UP KESBANG LINMAS
DI - MUNGKID

Nomor : **070/063/1/2007.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : **GUBERNUR DIY DI JOGYAKARTA**
Tanggal : **19 JANUARI 2007**
Nomor : **070/321**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **SYAIFUL ARIFUDIN**
Alamat : **JL MARSDA ADISUCIPTO YK**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan

PENELITIAN JUDUL :

**" UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI
AQIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI BOROBUDUR MAGELANG "**

Penanggung Jawab : **SUISMANTO , DRS E.M.Ag**
Peserta :
Lokasi : **KAB MAGELANG**
Waktu : **22 JANUARI s/d 22 APRIL 2007.**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANGLINMAS)

Jl. Letnan Tukiyat No. 47 ☎ & 📠 0293 789182 KOTA MUNGKID - 56511

Kota Mungkid, 5 Pebruari 2007

Kepada

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu
Kabupaten Magelang
di

KOTA MUNGKID

Nomor : 070 / 074 / 32 / 2007
Lampiran : 1 (Satu) Bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN.

1. Dasar : Surat dari Badan Kesbang dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
Nomor : 070 / 065 / I / 2007.
Tanggal : 22 Januari 2007.
Tentang : Surat Rekomendasi
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

a. N a m a : SYAIFUL ARIFUDIN
b. Pekerjaan : Mahasiswa
c. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.
d. Penanggung jawab : Drs. H. SUISMANTO, M. Ag
e. Lokasi : Kabupaten Magelang (MTS Negeri Borobudur)
f. Waktu : 5 Pebruari s/d 22 April 2007.
g. Tujuan : Mengadakan Penelitian, dengan judul :

*“ UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI BOROBUDUR
MAGELANG “*

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Magelang.
6. Surat rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian, untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGLINMAS
KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga

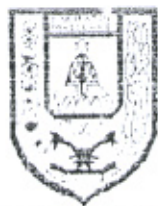


WARDI SUTRISNO, BA

Penata Tk. I

NIP. 500 073 242

TEMBUSAN :



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Jl. Letnan Lukiyat No. 20 Telp. (0293) 789249
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 5 Februari 2007

Nomor : 070/264/34/2007
Sifat : Amat Segera
Perihal : IZIN PENELITIAN

Kepada :
Yth. Sdr. SYAIFUL ARIFUDIN
Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam,
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di
YOGYAKARTA

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Magelang Nomor
070/074/32/2007 Tanggal 5 Februari 2007 Perihal Izin Penelitian.

Diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan
kegiatan Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : SYAIFUL ARIFUDIN
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Pemanggangjawab : Drs. H. SUBSMANTO, MAg
Lokasi : MTs Negeri Borobudur Kabupaten Magelang
Waktu : 5 Februari 2007 s.d 22 April 2007
Tujuan : Melakukan Penelitian dengan judul :

" UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BIDANG
STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI
BOROBUDUR MAGELANG "

Adapun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, agar Saudara mengikuti
ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk
seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan penelitian selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor
Pelayanan Terpadu Kabupaten Magelang.
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini
tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. BUPATI MAGELANG
KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG



TEMBUSAN kepada Yth. :
1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor /
instansi terkait.

Drs. ENDRA E. WACANA
Pembina Tingkat I
NIP. 500 091 258



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG

Jl. Badrawati No.13 ☎ 788237 Borobudur ✉ 56553

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.11.236/KP.01.2/163/2007

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Munif
NIP : 150143161
Jabatan : Kepala MTs Negeri Borobudur
Unit Organisasi : Departemen Agama
Instansi : MTs Negeri Borobudur

Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : Syaiful Arifudin
No Induk : 02471014
Alamat : Lingkungan Mendut I, Mungkid , Magelang
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian untuk keperluan membuat skripsi dengan judul “ UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK DI MTs NEGERI BOROBUDUR” di MTs Negeri Borobudur mulai tanggal 5 Februari 2007 sampai dengan 22 April 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Borobudur, 22 Mei 2007



Kepala

Drs. H. Munif

NIP. 150143161

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : SYAIFUL ARIFUDIN
Tempat dan Tanggal lahir : Magelang, 30 April 1984
Jurusan / Program Studi : Kependidikan Islam (KI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0247 1014

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMK PIRI 1 Yogyakarta
Alamat : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta 55225
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Syaiful Arifudin
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 30 April 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02471014
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Progowati 4
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,44 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006



Pgs. Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

CURRICULUM VITAE

Nama : Syaiful Arifudin
NIM : 02471014
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang, 30 April 1984
Alamat : Mendut I RT 04/II, Mungkid, Magelang, Jawa
Tengah Pendidikan :
- TK Bustanul Athfal Aisyiyah Mendut Mungkid
Magelang lulus tahun 1990
- SD Negeri Mendut II Mungkid Magelang lulus
tahun 1996
- SLTP Negeri Kotamungkid Magelang lulus
tahun 1999
- SMU Negeri Kotamungkid Magelang lulus
tahun 2002
Nama Ayah : H. Muh Dahlan
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Hj. Sri Budiwati
Pekerjaan : -
Alamat : Mendut I RT 04/II, Mungkid, Magelang, Jawa
Tengah

Yogyakarta, 22 Maret 2007

Penulis



Syaiful Arifudin